

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA  
*WALL CHART* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF  
ARGUMENTASI SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

Nur Oktaviana<sup>1</sup>, Bahauddin Azmy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Alamat e-mail: [nuroktaviana556@gmail.com](mailto:nuroktaviana556@gmail.com)<sup>1</sup>. [bahauddin@unipasby.ac.id](mailto:bahauddin@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

This research was motivated by the low ability of fourth-grade students at SDN Keboananom Sidoarjo in writing argumentative paragraphs. The study was conducted to understand the effects of the Problem-Based Learning model supported by wall chart media on students' argumentative paragraph writing skills. The research approach used was quantitative, with a quasi-experimental category and a posttest-only control group design. The population of this study included all fourth-grade students, while the respondents were students from classes 4A and 4B, totaling 28 students. Data collection was carried out using a posttest and analyzed statistically through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using a t-test. Based on the research findings, it can be concluded that the Problem-Based Learning model, supported wall chart, had an impact on the ability of fourth-grade students at SDN Keboananom Sidoarjo to write argumentative paragraphs. The data analysis results showed a significance value (sig. 2-tailed) of 0.000, which is <0.05, indicating that Ho was rejected and Ha was accepted.

Keywords: problem based learning model, wall chart media, writing skills, argumentation paragraph

**ABSTRAK**

Penelitian ini yang melatarbelakangi adalah rendahnya kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas 4 SDN Keboananom Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan guna memahami pengaruh dari model *problem based learning* dengan dukungan media *wall chart* tentang daya menulis paragraf argumentasi siswa kelas 4 SDN Keboananom Sidoarjo. Pendekatan yang dilakukan ialah penelitian kuantitatif. Kategori penelitian ini yaitu *Quasi-eksperiment* dengan *posttest only control grup desain*. Populasi penelitian ini adalah semua pelajar kelas 4 dan responden dalam penelitian ialah kelas 4A dan 4B sebanyak 28 siswa. Metode yang dipakai yaitu *posttest* serta akan di analisis secara statistik melalui uji normalitas, uji homogenitas serta analisis hipotesis melalui uji T. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* didukung oleh media *wall chart* menunjukkan pengaruh pada kemampuan menulis paragraf argumentasi pelajar kelas 4 SDN Keboananom Sidoarjo. Hasil dari analisis data diketahui nilai sig. (2-tailed) yakni nilai sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti <0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata Kunci: model *problem based learning*, media *wall chart*, kemampuan menulis, paragraf argumentasi

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha individu untuk merubah perilaku atau menumbuhkan keterampilan pada dirinya yang dilakukan secara formal ataupun nonformal. Kegiatan belajar merupakan kegiatan formal untuk merubah perilaku dan keterampilan siswa. Saat belajar mengajar berlangsung, guru dapat berbahasa dengan baik guna untuk mempermudah pemahaman siswa. Bahasa adalah sesuatu yang dilakukan seseorang untuk berinteraksi menyampaikan, mengemukakan pendapat, berargumentasi dengan lawan bicara. Penggunaan bahasa yang baik memudahkan dalam bicara dan akan berdampak pada jalannya komunikasi yang sedang dilakukan (Mailani et al., 2022).

Menurut Nurgiyantoro (dalam Imran, et al., 2024), dinyatakan bahwa penguasaan kemahiran berbahasa mencakup empat aspek utama, yakni menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca. Empat elemen terkadang sulit dikuasai oleh seseorang disebabkan kemampuan seseorang yang berbeda-beda serta Membutuhkan keterampilan dalam mengatur

elemen bahasa serta faktor eksternal bahasa guna menciptakan kesatuan dan kesinambungan dalam isi tulisan. Salah satu elemen berbahasa adalah menulis. Siswa dapat mengkomunikasikan gagasan berupa tulisan. Menulis adalah kegiatan menciptakan suatu karangan dari gagasan yang dituangkan pada wujud naskah. Arifin (2019), berpendapat jika Menulis ialah bentuk komunikasi secara verbal yang menggunakan simbol-simbol tertulis sebagai media. Dalam prosesnya, menulis melibatkan minimal empat unsur utama.

Pada elemen menulis terdapat beberapa kompetensi, salah satu kompetensi dalam elemen menulis adalah menulis paragraf argumentasi. Paragraf argumentasi adalah paragraf yang menjelaskan terkait pendapat seseorang disertai dengan bukti-bukti yang dikembangkan dengan logis dan kritis yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca. Menurut Keraf (dalam Bilqis et al., 2023), dinyatakan bahwa Argumentasi yaitu pernyataan yang bertujuan untuk meyakinkan serta mempengaruhi pembaca atau pendengar agar

sejalan dengan pemikiran penulis atau pembicara. Siswa harus memiliki wawasan dan informasi yang dapat memperkuat pendapatnya serta dapat menguasai kosa kata seperti tanda baca, diksi, penyusunan kalimat, penyusunan paragraf dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi, pada sekolah dasar kelas 4 menunjukkan bahwa masih kurangnya penguasaan dalam menyusun kalimat dan paragraf, kosakata yang dimiliki siswa sangat rendah, minimnya pengetahuan yang dimiliki siswa dan kesulitan dalam menentukan ide pokok sehingga siswa bosan dan kehilangan motivasi untuk belajar.

Oleh karena itu, agar siswa mudah menulis argumentasi, diperlukan solusi untuk menumbuhkan kemampuan dalam menulis argumentasi. Bentuk pendekatan untuk mengembangkan kemampuan menulis argumentasi adalah dengan memanfaatkan suatu model *problem based learning* berbantuan media *wall chart*.

Model pembelajaran *problem based learning* yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menghadirkan permasalahan

sebagai fokus utama dalam proses belajar dari kehidupan nyata sebagai dasar pembelajaran wajib diselesaikan oleh pelajar. Sama halnya dengan model pembelajaran *problem based learning* menurut Hendriana (dalam Meilasari et al., 2020), dinyatakan bahwa *problem based learning* yaitu Metode pembelajaran yang menekankan pada permasalahan kontekstual dan mengharuskan adanya proses penelusuran guna menelaah penyelesaiannya. Model ini sangat mengutamakan keaktifan dan berpikir kritis ketika peserta didik mengatasi permasalahan yang disajikan oleh pengajar. Siswa dapat mengatasi persoalan yang dihadapi dengan berbantuan media *wall chart*. Media *wall chart* ialah sarana yang digunakan untuk membantu siswa menyelesaikan tugasnya. Menurut Soeparno (dalam Nofasari & Ginting, 2021), dinyatakan *wall chart* ialah sarana belajar mengajar berwujud ilustrasi, diagram, peta, atau skema yang umumnya dipasang pada permukaan ruang belajar mengajar. Sarana tersebut berfungsi membantu siswa dalam menguasai

kosakata serta menyusun kalimat dengan lebih baik.

Dengan demikian, menggunakan model berbantuan media siswa dapat terbantu dalam menulis paragraf argumentasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang akan dilakukan mengenai “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Wall Chart* terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas 4 SDN Keboan Anom Gedangan”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperiment* dengan *posttest only control group desain*. Pada desain riset menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi yang digunakan pada penelitian ini memuat semua peserta didik kelas 4 SDN Keboananom Sidoarjo tahun 2024/2025 dengan jumlah 110 siswa, sedangkan sampel yang diambil adalah kelas 4A dan kelas 4B dengan masing-masing 28 siswa, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan teknik penentuan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes yaitu *Post Test*. Kelas eksperimen yaitu kelas 4A Yang memperoleh pengalaman belajar melalui model *problem based learning* yang didukung oleh media *wall chart*, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas 4B yang diberikan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian didapatkan ketika pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya data diolah dan diteliti menggunakan metode statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi dampak model *problem based learning* yang diperkuat oleh media *wall chart* pada SDN Keboananom Sidoarjo. Berikut merupakan data deskripsi *posttest* menulis paragraf argumentasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	28	72	100	86.14	8.254
Kontrol	28	56	80	68.86	6.742
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan table di atas, pada kelas eksperimen dengan jumlah 28 siswa nilai terendah adalah 72 dan

nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata sebesar 86,14, sedangkan pada kelas kontrol, dengan jumlah 28 siswa nilai terendah 56 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan rata-rata sebesar 68.86. Selanjutnya data yang diperoleh akan dilakukan analisis data dengan nilai *posttest* digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas dan hipotesis dengan uji T.

Tahap uji prasyarat yang digunakan sebagai langkah awal dalam analisis statistik sebelum uji hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas diperoleh informasi sudah mengikuti distribusi normal serta signifikan kelas eksperimen sig. 0,200 dan kelas kontrol sig 0,145. Pada uji homogenitas, mempunyai varians yang homogen karena nilai signifikan pada *based on mean* sebesar 0,160 sehingga nilai signifikansinya >0,05

Tahap selanjutnya, uji hipotesis menggunakan uji T bahwa diperoleh data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol *output* menulis paragraf argumentasi yaitu berdistribusi normal mempunyai varian yang homogen. Berikut tabel pengujian hipotesis yaitu:

Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Menulis Paragraf Argumentasi	Equal variances assumed	2.026	.160	8.582	54	.000	17.28571
	Equal variances not assumed			8.582	51.932	.000	17.28571

Merujuk pada tabel di atas, dapat diketahui sig. (2-tailed) dari *equal variances assumed* dan *equal variances not assumed* adalah 0,000. Dari analisis, disimpulkan bahwa pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Hipotesis nol ditolak, sementara hipotesis alternatif diterima, yang mengindikasikan terdapat perbedaan yang mencolok kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *wall chart* pada kemampuan menulis argumentasi pelajar kelas 4 SDN Keboananom Sidoarjo.

Secara teoretis, penelitian sejalan dengan pendapat Emirensia (dalam Isabela et al., 2021) *Problem Based Learning* ialah model belajar mengajar yang memanfaatkan persoalan pada kehidupan sehari-hari sebagai landasan guna mengembangkan keterampilan dalam berpikir, keterampilan

menemukan solusi permasalahan, serta memahami materi pembelajaran yang diberikan. Penelitian ini sejalan dengan langkah dalam model Problem Based Learning, yaitu: 1) menyajikan permasalahan kepada siswa, 2) Mengorganisir siswa dalam proses belajar, 3) membantu investigasi baik secara sendiri atau Bersama-sama, 4) mengembangkan hasil pembelajaran dan menyampaikannya dalam presentasi, dan 5) meninjau serta menilai proses pemecahan masalah. Kelebihan pada model *problem based learning* yaitu membuat siswa memecahkan masalah secara nyata, memiliki kemampuan berkomunikasi secara ilmiah pada saat proses pembelajaran dan membangun pengetahuan sendiri dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari.

Media yang digunakan yaitu media *wall chart* menurut Soeparno (dalam Nofasari & Ginting, 2021), *wall chart* ialah alat pembelajaran yang dapat berbentuk ilustrasi, peta, diagram, atau skema yang umumnya ditempel di ruang kelas. Media *wall chart* ini sama halnya dengan *mind mapping* dan peta konsep yang membedakan yaitu dapat

digantungkan di dinding dan media sangat besar dan dapat terlihat oleh siswa dari segi pandang manapun. Tujuan penelitian menggunakan media *wall chart* adalah siswa dapat memecahkan masalah dengan menempelkan bukti gambar yang sesuai dengan masalah yang dibahas. Menurut Satata et al. (dalam Awalludin, 2020), Menulis merupakan aktivitas menghasilkan catatan atau menyampaikan informasi dengan memanfaatkan kertas sebagai sarannya. Menurut Suladi (2019), Paragraf argumentatif, atau dikenal juga sebagai paragraf pembahasan, merupakan jenis paragraf yang bertujuan guna memperkuat kepercayaan audiens. dengan membuktikan gagasan yang dikemukakan penulis.

Secara empiris, Penelitian ini selaras dengan studi sebelumnya yang telah dilakukan Lestari et al. (2023), yaitu dalam kesimpulan studi itu bahwa model berbantuan media menimbulkan pengaruh yang menguntungkan dari keterampilan menulis paragraf argumentasi oleh siswa. Belajar dengan menggunakan media, guru memberikan suasana pembelajarandi kelas lebih

menyenangkan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nofasari & Ginting (2021), yaitu dalam kesimpulan penelitian tersebut bahwa penggunaan media *wall chart* saat kegiatan belajar mengajar, menulis lebih efisien daripada dengan metode Tidak memanfaatkan sarana atau alat bantu terbukti pada hasil analisis statistik yang telah diolah.

Berdasarkan hasil uraian analisis data penelitian dan kajian teori serta empiris, dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* berbantuan media *wall chart* mampu membantu siswa dalam menulis paragraf argumentasi dan menjadikan siswa lebih aktif, kreatif serta inovatif. Dengan ini model *problem based learning* berbantuan media *wall chart* memiliki pengaruh pada kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa SDN Keboananom Sidoarjo.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, dapat dihasilkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar dengan model *problem based learning* berbantuan media *wall chart*

dibandingkan model *problem based learning* berbantuan media *wall chart* tanpa menggunakan media pembelajaran, karena terdapat perbedaan hasil menulis pada kelas eksperimen serta kelas kontrol di materi paragraf argumentasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yakni pada nilai signifikan uji T menunjukkan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* berbantuan media *wall chart* terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas 4 SDN Keboananom Gedangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin. (2019). Hakikat menulis puisi. In *PDGK2305-Edisi 2* (Issue menulis).
- Awalludin, H. and. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik*. Banten: Media Madani Publishing.
- Bilqis, A., Iswara, P. D., & Aeni, A. N. (2023). Pengembangan E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Kelas IV. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 437–448.  
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.628>
- Imran, Jafar, N. Y. S. (2024).

- Keefektifan Media Bagan Dinding ( Wall Chart) Dalam Menulis Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas VIII SMP YP-PGRI Makasar. *Jurnal Bahasa, Sastra DaN Pengajarannya*, 1(1), 17–24.  
<https://journal.unpacti.ac.id/index.php/maroki/article/view/1192>
- Isabela, Miftahus, S., & Puspitasari, Y. (2021). Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Kemampuan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2729–2739.  
<https://doi.org/10.26858/tpj.v2i3.26295>
- Lestari, A. S., Azmy, B., Susiloningsih, W., Guru, P., Dasar, S., Pedagogi, F., Pgri, U., & Buana, A. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(5), 114–123.  
<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja> ISSN
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Meilasari, S., Damris M, D. M., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207.  
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849>
- Nofasari, E., & Ginting, S. U. B. (2021). Pengaruh Media Wall Chart Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas Xi Smk Swasta Sri Wampu Pertumbuhantahun Pembelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(2), 57–72.  
<https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i2.316>
- Suladi. (2019). *Paragraf: Buku Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.